

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu usaha yang bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa, dan sebagai kunci pokok untuk mencapai cita-cita suatu bangsa. Yang mana untuk mewujudkan cita-cita tersebut perlu dilakukan usaha yang semaksimal mungkin dari guru, guru harus mampu dalam mengelola komponen pembelajaran dan kreatif dalam mengembangkan materi pelajaran sehingga materi pelajaran tersebut dapat diserap oleh peserta didik sehingga tujuan pengajaran dapat tercapai.

Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah adalah cara melalui perbaikan proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah. Proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan yang kompleks yang melibatkan berbagai komponen pembelajaran yang saling berkaitan. Komponen-komponen pembelajaran tersebut adalah guru selaku pendidik dalam pengajaran, peserta didik yang akan menerima materi pembelajaran, bahan ajar yang akan diajarkan, proses pembelajaran baik strategi, teknik, metode dan model pembelajaran, sarana dan prasarana belajar, serta sistem evaluasi yang diterapkan. Masing-masing komponen tersebut saling mempengaruhi dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran.

Istilah “Ilmu Pengetahuan Sosial”, disingkat IPS merupakan nama mata pelajaran di tingkat sekolah dasar dan menengah atau nama program studi di perguruan tinggi yang identik dengan “*social studies*”. Istilah IPS di sekolah dasar merupakan nama mata pelajaran yang berdiri sendiri sebagai integrasi dari sejumlah konsep disiplin ilmu sosial, humaniora, sains bahkan berbagai isu dan masalah sosial kehidupan. Materi IPS di sekolah dasar tidak terlihat aspek disiplin ilmu karena lebih dipentingkan adalah dimensi pedagogik dan psikologis serta karakteristik kemampuan berpikir peserta didik yang bersifat holistik.

Berdasarkan kenyataan di lapangan, diketahui bahwa yang terjadi pada siswa saat ini adalah siswa menganggap bahwa aktivitas yang menyenangkan justru berada diluar jam pelajaran. Hal ini dikarenakan selama ini siswa merasa terbebani ketika berada di dalam kelas, apalagi jika harus menghadapi mata pelajaran tertentu yang membosankan. Terbukti pada mata pelajaran IPS, siswa cepat merasa bosan saat berada di dalam kelas akibatnya banyak siswa yang tidak mendengarkan penjelasan guru saat proses pembelajaran berlangsung sehingga hasil belajar siswa rendah.

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 016404 Bandar Pasir Mandoge, khususnya di kelas IV terdapat setengah lebih jumlah siswa yang mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial khususnya pada materi pokok "Masalah Sosial". Hal ini ditegaskan dari jumlah 30 siswa hanya 6 siswa atau sekitar 20% siswa yang sudah tuntas dan rata-rata mereka mendapat nilai diatas 65. berarti sekitar 24 atau 80% siswa belum tuntas belajar dengan banyak yang mendapat nilai kurang dari 65.

Guru cenderung menggunakan metode ceramah dan bertanya kepada siswa dan siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru sehingga siswa menemukan kesulitan untuk mengerti dan memahami pelajaran tersebut. Pada saat guru menerangkan siswa mencari kesibukan sendiri di kelas. Guru mengajar menggunakan metode ceramah tanpa di sertai dengan penggunaan media, sehingga mengakibatkan siswa cenderung pasif terhadap proses pembelajaran yang berlangsung. Siswa merasa bahwa pelajaran IPS khususnya materi Masalah sosial sama sekali tidak penting dan tidak perlu untuk dipelajari.

Kepasifan siswa dalam belajar merupakan pertanda kurang baik di dalam proses pembelajaran, juga dalam perkembangan intelektual siswa. Siswa menjadi malas belajar, berfikir, dan malas berkompetisi saat belajar. Sehingga akan mengakibatkan terciptanya siswa yang tidak terampil serta tidak berintelektual. Meningkatnya hasil belajar siswa dapat diamati dari tingkah laku siswa dalam menangkap makna dan arti dari materi Masalah sosial.

Dengan metode pembelajaran quantum learning siswa akan lebih mudah memahami. Berkaitan dengan pengertian metode pembelajaran quantum learning yaitu seperangkat metode dan falsafah belajar yang terbukti efektif untuk semua umur. Quantum Learning dapat di definisikan sebagai kiat, petunjuk, strategi, dan seluruh proses belajar yang dapat mempertajam pemahaman dan daya ingat, serta membuat belajar sebagai suatu proses yang menyenangkan dan bermanfaat.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk membahas masalah dengan judul peneliti **“Upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan metode *Quantum Learning* pada mata pelajaran IPS kelas IV SDN 016404 Silau Jawa Kec.Bandar Pasir Mandoge Kab. Asahan T.A 2012/2013”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Sebagaimana yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah diatas,maka dapat diidentifikasi masalah dalam peneliti yaitu:

1. Hasil belajar siswa rendah.
2. Siswa masih pasif dalam mengikuti pembelajaran.
3. Kemauan belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS masih rendah.
4. Guru kurang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.
5. Metode pembelajaran yang digunakan guru kurang tepat.

## **1.3. Pembatasan Masalah**

Mengingat keterbatasan peneliti baik dari segi kemampuan waktu dan biaya, maka peneliti membatasi permasalahan yang diteliti. Adapun batasan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah **“Upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan Metode**

*Quantum Learning* pada mata pelajaran IPS materi pokok masalah sosial kelas IV SDN 016404 Bandar Pasir.Mandoge T.A 2012/ 2013”

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah dengan menggunakan pembelajaran *Quantum Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi pokok Masalah Sosial di kelas IV SDN 016404 Bandar Pasir Mandoge?

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode pembelajaran *Quantum Learning* pada materi Masalah sosial kelas IV SDN 016404 Bandar Pasir.Mandoge T.A 2012/ 2013.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang ingin dicapai setelah melakukan penelitian adalah:

1. Bagi Siswa

Dapat di jadikan bahan yang bermanfaat dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan siswa lebih termotivasi dalam belajar.

2. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan agar dapat menggunakan metode *Quantum Learning* dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPS.

3. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan untuk mengarahkan guru agar menggunakan metode *Quantum Learning* dalam pembelajaran.

4. Bagi Peneliti

Sebagai tambahan wawasan tentang metode pembelajaran IPS yang baik digunakan untuk siswa, dan dapat dijadikan bahan masukan sebagai calon guru.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY